

## BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

### 3.1 Bidang Kerja

Bidang Kerja yang dilakukan praktikan berfokus pada aktivitas organisasi dan menghubungkan kepentingan perusahaan Melibatkan berbagai kelompok terkait dan pihak yang memiliki kepentingan (stakeholder groups). Agar PT. Titik Communiactions Indonesia dengan demikian, perusahaan dapat beroperasi dan memenuhi kegiatannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dengan tanggung jawab tidak hanya dari manajemen, tetapi juga melibatkan karyawan dan kolaborator dalam pencapaian keberhasilan yang diinginkan oleh perusahaan.

Menurut International Public Relations Association (IPRA), PR dapat didefinisikan sebagai "fungsi manajemen yang unik dan mendukung untuk menciptakan dan memelihara hubungan online antara organisasi dan publiknya". Ini mencakup fungsi komunikasi, pemahaman, penerimaan dan kerja sama. membantu administrasi dalam menangani masalah dan tantangan dan membantu administrasi dalam menangani opini publik; Membantu manajemen merespons dan beradaptasi secara efektif terhadap perubahan; Bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam memprediksi tren menggunakan penelitian yang etis dan sehat serta teknik komunikasi sebagai alat utama".

Melatar belakangi hal ini, praktikan berkerja sebagai *Internship Public Relations* yang memiliki fokus utama dalam *social media handling* pada PT. Titik Communiactions Indonesia dalam kurun waktu 3 bulan. Adapun beberapa hal yang praktikan lakukan tentunya berhubungan dengan kepentingan publik. Lingkungan organisasi yang kompetitif membutuhkan lebih dari sekadar mutu layanan berkualitas namun juga harus inovatif maka dari itu peran praktikan cukup diandalkan dengan melakukan beberapa uraian pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya selama 3 bulan.

Untuk bersaing secara efektif dengan holding company lainnya maka PT. Titik Communiactions Indonesia harus fokus untuk selalu meningkatkan dan mendapatkan impresi baik dari kliennya dengan impresi yang baik juga akan membangun kesuksesan suatu berjalannya instansi khususnya untuk saat ini

PT. Titik Communiactions juga menjadi *head office* dari proyek besar Bandara Bali Utara dimana proyek ini juga menjadi salah satu tugas yang dijalani oleh praktikan sebagai Public Relations.

Dalam upaya meningkatkan citra yang baik, Internship Public Relations pada PT. Titik Communiactions Indonesia memiliki kewajiban untuk memahami sistem dan manajemen anak-anak perusahaan dibawah naungan PT. Titik Communiactions Indonesia, dengan ini diadakannya *training* secara berkala dan *Forum Group Discussion (FGD)*. Bidang yang dilakukan berfokus pada peran faktor makro dalam PT. Titik Communiactions Indonesia khususnya untuk proyek Bandara Bali Utara.

Terpilihnya praktikan sebagai *Internship Public Relations* yang memiliki fokus sosial media dilatar belakangi oleh Pendidikan yang ditekuni oleh Sebagai mahasiswi Ilmu Komunikasi dengan spesialisasi dalam Public Relations, praktikan memiliki latar belakang akademik yang berkaitan dengan bidang tersebut, melalui berbagai proses rekrutmen praktikan cukup menguasai dalam praktik-praktik dari seorang *Public Relations. Internship Public Relations* pada PT. Titik Communiactions Indonesia praktikan berperan dalam memberikan pengelolaan informasi dan kebutuhan publik untuk membuat keputusan yang saling menguntungkan. Selain itu, praktisi juga berperan sebagai komunikator, berperan sebagai sumber informasi dan penghubung resmi antara organisasi dengan publik.

*Internship Public Relations* pada PT. Titik Communiactions Indonesia berperan aktif, bertanggung jawab dan menciptakan manfaat bagi masyarakat dan seluruh stakeholder dari PT. Titik Communiactions Indonesia. Memiliki kewajiban untuk menyebarkan informasi secara lebih cepat (*word of mouth*) mengenai Bandara Bali Utara yang saat ini digarap oleh para petinggi PT. Titik Communications Indonesia agar memberikan informasi yang lebih terbuka, baik kepada media maupun khalayak. Selama menjalani Kerja Profesi sebagai *Internship Public Relations* pada PT. Titik Communiactions Indonesia, praktikan melakukan peran dimana praktikan berfokus pada pengelolaan sosial media dari perusahaan dan bekerja sama dengan manajer lain untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah secara kolaboratif. Praktikan terlibat sebagai anggota tim yang merencanakan strategi, praktikan juga diikuti sertakan pada proses kolaborasi dan musyawarah dimulai dengan mengidentifikasi persoalan awal, dan

kemudian melibatkan evaluasi program akhir. Khususnya untuk permasalahan Bandara Bali Utara. Praktikan memiliki peranan sebagai penanggung jawab social media perusahaan selama 3 bulan dan membantu rekan kerja lain dan Organisasi menggunakan PR sebagai bagian dari proses manajemen yang berkelanjutan yang juga digunakan untuk mengatasi tantangan organisasional lainnya.

Praktikan juga memainkan peran penting sebagai penanggung jawab dalam merancang agenda dan mengatasi masalah-masalah yang menghambat hubungan komunikasi antara kedua belah pihak. Mereka memberikan pendapat mereka dengan arahan dari mentor untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Praktikan juga memiliki kewajiban sebagai fasilitator komunikasi menempati peran di tengah-tengah dan berfungsi sebagai penghubung antara organisasi dan publik. Hal ini dilakukan praktikan dalam hal menulis dengan serangkaian publikasi untuk sosial media milik perusahaan maupun melakukan praktik itu secara langsung.

- Praktik *Public Relations* dianggap sangat penting bagi perusahaan untuk membantu dan mempertahankan hubungan antara publik dengan manajemen organisasional. Praktikan bekerja sama dengan tim kerja lainnya untuk melakukan pemrograman dan perencanaan. Bersama-sama, mereka berkolaborasi untuk mengidentifikasi kebutuhan, menetapkan prioritas, menjelaskan target audiens yang relevan, menetapkan lingkungan dan tujuan, serta mengembangkan strategi yang diperlukan untuk berbagai tugas yang harus dilakukan oleh praktikan khususnya pada perihal Bandara Bali Utara.

Pada bidang kerja ini praktikan juga turut ikut serta untuk mengimplementasikan peranan PR dalam membuat suatu special event, dimana praktikan juga mengatur dan mengelola kegiatan MICE, CSR, acara pengumpulan dana, kegiatan khusus PT. Titik Communiations lainnya. Praktikan membantu organisasi untuk merespon isu-isu kebijakan publik dengan aktif melakukan riset sehingga dapat mengetahui apa saja yang memengaruhi hubungan organisasi dengan publik PT. Titik Communiations Indonesia.

### **3.1.1 Social Media Management**

Menurut Nasrullah (2015), media sosial merujuk kepada platform online di mana pengguna dapat mengekspresikan diri, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi konten, dan berkomunikasi dengan pengguna lain, membentuk ikatan sosial

virtual. Sementara itu, manajemen media sosial adalah aktivitas yang memberikan penawaran bagi instansi untuk mengawasi, mengoperasikan, memfilter, memodifikasi, dan mengukur kehadiran mereka di media sosial, baik untuk perusahaan, merek, maupun individu. Menurut Digital Marketing Institute, posisi tersebut sering disebut sebagai "suara perusahaan" karena menjadi perwakilan utama perusahaan. Sebagai seorang pengelola media sosial, seseorang memiliki wewenang untuk membuat keputusan terkait media sosial.

Sedangkan manajemen adalah proses dalam organisasi dalam mencapai tujuan. Berbeda halnya dengan *Media Social Management* atau pengelolaan Media Sosial pemakaian dan penggunaan beberapa *tools* (alat), *software* pendukung yang dapat menyebarkan informasi berupa konten-konten di media sosial (Ismail, 2021).

## **1. Perencanaan**

Perencanaan adalah sebuah proses untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan strategi khusus. Hasil dari proses perencanaan ini adalah rencana, yang berbentuk dokumen yang menjelaskan sasaran yang akan dicapai serta langkah-langkah atau metode yang akan digunakan untuk mencapai sasaran tersebut. Dalam tahap perencanaan ini praktikan melalui beberapa tahapan yang dilalui praktikan antara lain adalah:

### **a. Riset**

Riset adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi atau data guna memperluas pemahaman kita terhadap suatu fenomena yang menarik perhatian. Ungkapan bagi Earl Robert Babbie, seorang ahli sosiologi Amerika, riset merupakan penyelidikan atau percobaan yang dilakukan dengan cara yang teratur untuk menggambarkan, menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan fenomena tertentu. Dalam riset, terdapat dua metode yang umum digunakan, yaitu metode induktif dan metode deduktif.

Dalam membuat sebuah content, harus membutuhkan riset agar content tersebut dapat dinikmati oleh audiens secara positif. Riset berguna untuk memperluas pengetahuan terkait content yang ingin diproduksi, sehingga kita dapat mengetahui hal apa yang disukai dan tidak disukai oleh masyarakat. Riset dapat mempermudah seorang PR dalam membuat sebuah publikasi yang menarik perhatian audiens.

### **b. Content Plan**

Dalam pemanfaatan media internet, Public Relations menggunakan berbagai faktor untuk membangun kepercayaan dan memperkuat merek. Pengelolaan rencana konten menjadi sangat penting karena saat ini merupakan metode yang efektif, cepat, dan luas dalam menyebarkan informasi kepada publik melalui media internet, sehingga informasi dapat disampaikan dengan akurat kepada target audiens. Dalam jurnal yang berjudul "Analisis Strategi Perencanaan Pesan Pada Akun Instagram E-Commerce @Thekufed" oleh Putri (2017) yang dipublikasikan di The Messenger Volume 9, dijelaskan bahwa rencana konten merupakan perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh praktisi Public Relations untuk mencapai tujuan perusahaan. Rencana konten melibatkan pemikiran, rencana, dan tindakan yang terperinci untuk mencapai tujuan akhir. Ini mencakup penentuan jenis konten, platform yang digunakan, dan jadwal publikasi. Tujuan dari rencana konten adalah untuk memudahkan penulis konten dalam merencanakan konten secara efisien. Dengan adanya rencana konten, penulis konten dapat dengan mudah memproduksi konten sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, sehingga waktu yang diperlukan untuk produksi, pengunggahan, dan evaluasi konten dapat dioptimalkan.

### **2. Produksi**

Pada konteks media sosial, tahap produksi konten menjadi sangat signifikan bagi para pembuat konten. Hal ini disebabkan oleh karakteristik unik dari media sosial dan variasi penggunaannya. Para pengguna media sosial berperan sebagai pencipta konten yang saling bersaing untuk membagikan informasi secara optimal melalui akun mereka. Oleh karena itu, riset dalam proses produksi konten menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang diunggah mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi yang diharapkan. Melalui riset ini, kesalahan pemahaman informasi dapat dikurangi, dan nilai informasi yang disampaikan dapat ditingkatkan (Luttrell, 2015).

### **3. Evaluasi / Brainstorming**

Menurut Aqib (2014), metode brainstorming adalah sebuah strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru di dalam kelas. Dalam metode ini, guru memberikan sebuah masalah kepada peserta didik dan kemudian mereka diminta untuk memberikan jawaban, pendapat, atau komentar terkait masalah tersebut.

Tujuan dari metode ini adalah untuk mendorong perkembangan masalah menjadi tantangan baru melalui partisipasi aktif peserta didik. *Brainstorming* berguna untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada atau membuat sebuah perencanaan baru. Pada dasarnya *brainstorming* adalah mengumpulkan banyak ide atau solusi yang dipaparkan oleh banyak orang atau suatu kelompok, sehingga menjadi sebuah perencanaan baru ataupun penyelesaian masalah.

*Brainstorming* sangat dibutuhkan bagi perusahaan maupun kelompok kecil, karena disetiap kelompok ataupun organisasi membutuhkan ide-ide baru sehingga dapat berinovasi untuk lebih baik kedepannya. Pada kegiatan ini praktikan melakukan *brainstorming* dengan timeline yang variatif yaitu harian, mingguan, dan akhir bulan. Dalam setiap kegiatan perencanaan baru, praktikan selalu berkontribusi dan turut ikut serta dalam kegiatan perusahaan.

Kegiatan ini mendefinisikan mata kuliah yang didapatkan oleh praktikan, praktikan dapat mengimplikasinya kepada bidang kerja yang praktikan jalani dengan baik. Mata kuliah yang sesuai dengan kegiatan ini adalah Critical Creative Thinking dan Komunikasi Massa dimana Critical Creative Thinking merupakan mata kuliah yang mengeksplorasi mengenai standar-standar kreativitas dalam segi komunikasi, dan komunikasi massa mempelajari mengenai media massa yang berkembang di dalam komunikasi dan berbagai perangkatnya.

### **3.1.2 Digital Content Writer**

Dengan perkembangan teknologi digital yang pesat, terjadi perubahan yang signifikan dalam dunia konten yang dikenal sebagai konten digital. Konten digital mencakup berbagai bentuk, termasuk teks, gambar, tulisan, video, audio, atau kombinasi yang telah diubah menjadi format digital. Konten ini dapat dengan mudah diakses dan dibagikan melalui platform media digital seperti laptop, tablet, dan smartphone (Supangat, 2020). Sebagai seorang praktisi, peran yang diemban adalah sebagai penulis konten di departemen Public Relations, yang merupakan bagian dari tugas pekerjaan yang dilakukan oleh praktisi.

Dalam aktivitas ini, praktikan terlibat dalam penulisan dan pengeditan PR. Seitel (2017) menjelaskan bahwa penulisan Public Relations dirancang secara khusus untuk mencapai publisitas positif mengenai organisasi, produk, isu, atau merek tertentu. Titik Communications sangat menghargai peran PR Writing, terutama dalam penulisan artikel di situs web mereka.

Kegiatan ini dapat dikaitkan dengan mata kuliah Penulisan Hubungan Masyarakat dan Pengantar Jurnalistik dimana dua mata kuliah ini berhubungan dengan Kemampuan dasar dalam menulis adalah untuk mengkomunikasikan citra perusahaan atau organisasi melalui tulisan kepada publik. Sebagai seorang Content Writer, tugas praktikan meliputi analisis dan riset sebelum menulis. Tulisan yang dihasilkan mencakup data dan informasi yang dapat dipercaya dari internal perusahaan yang ditujukan kepada publik. Sebagai Content Writer, praktikan memiliki kemampuan untuk menulis artikel dengan kejelasan dan daya persuasi di situs web mereka. Selain itu, praktikan juga membantu dalam mencari narasumber dan berinteraksi dengan mitra media untuk memenuhi kebutuhan artikel yang akan ditulis di situs web.

#### **3.1.1.1 Menulis dan Mengedit**

Menulis dan Mengedit merupakan salah satu tugas dari 7 Tugas seorang Public Relations, seorang Public Relations wajib memiliki kemampuan dalam menulis dan mengedit dalam menghasilkan naskah-naskah yang diperlukan untuk kepentingan yang positif. Kegiatan menulis dan mengedit pada praktik ini berhubungan dengan mata kuliah Penulisan Hubungan Masyarakat dan Pengantar Jurnalistik dimana mata kuliah tersebut diaplikasikan praktikan pada kegiatan kerja profesinya.

Menulis dan mengedit merupakan tugas penting pada seorang content writer, dikarenakan dalam menulis sebuah artikel membutuhkan skill khusus yang harus dipelajari oleh content writer. Seorang Content Writer harus mengetahui keywords apa saja yang harus digunakan agar artikel yang dibuat dapat naik ke page utama, kemudian harus mempelajari SEO. Seorang *Content Writer* juga harus mengetahui tren yang sedang banyak diperbincangkan oleh masyarakat, sehingga artikel yang dibuat juga menarik perhatian audiens untuk membaca atau melihat.

#### **3.1.3 Event Management**

Menurut Any Noor (2013), manajemen acara adalah acara yang diadakan untuk mengingat hal-hal penting dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun kelompok, yang berkaitan dengan adat, budaya, tradisi, dan agama. Acara ini diadakan untuk tujuan tertentu dan melibatkan orang-orang dalam jangka

waktu tertentu. Selain itu, Goldblatt (2013) mendefinisikan event management sebagai kegiatan profesional yang melibatkan pengumpulan dan pertemuan sekelompok orang untuk merayakan, mendidik, memasarkan, dan melakukan reuni. Penelitian, perencanaan, perancangan, koordinasi, dan pengawasan adalah tugas manajemen acara.

## **1. Tahap Pre-Event**

Perencanaan (*Planning*): Merupakan tahap yang krusial dalam penyelenggaraan suatu acara karena berperan penting dalam menciptakan koordinasi yang baik antara tim serta fokus pada ide-ide yang akan diimplementasikan. Proses perencanaan acara dimulai dengan menetapkan tujuan yang jelas mengapa acara tersebut diadakan. Sementara itu, pengorganisasian (*Organization*) melibatkan penyusunan struktur organisasi yang akan menentukan pembagian tugas, proses kerja, dan alur kerja setiap bagian, termasuk pembentukan garis komando, pengaturan kewenangan, koordinasi, dan pengambilan keputusan yang akan berkontribusi pada efektivitas hasil kerja (Karsono, 2016).

## **2. Tahap Pelaksanaan Event**

Pelaksanaan (*Actuating*) & Pengawasan (*Controlling*): Untuk memastikan kelancaran suatu acara, penting untuk melakukan pengawasan (*Controlling*) dengan menyusun checklist komponen yang diperlukan dan kegiatan. Pelaksanaan event merupakan bagian paling krusial, dikarenakan segala perencanaan yang sudah direncanakan harus berjalan dengan baik pada saat event berlangsung. Maka dibutuhkan controlling yang baik dari semua penanggung jawab pada event. Meskipun terdapat masalah, masalah tersebut akan menjadi evaluasi pada saat event berakhir, agar dapat menjadi bahan introspeksi di event selanjutnya.

### **a. Tahap Post-Event Evaluasi (Evaluation)**

Penyelenggaraan suatu acara merupakan sebuah proses yang melelahkan dan membutuhkan banyak energi, yang diakhiri dengan acara penutupan yang sebenarnya menandai dimulainya agenda kegiatan baru untuk meningkatkan penyelenggaraan acara yang telah berlangsung. Kegiatan ini berselaras dengan mata kuliah yang dianut praktikan saat di kuliah yaitu manajemen acara, dimana pada mata kuliah tersebut praktikan memiliki bekal ilmu dalam membuat suatu



acara secara terstruktur dalam bidang komunikasi. Pada bagian ini, kendala-kendala yang ada pada saat event berlangsung maupun pada saat pre event, harus disampaikan dengan baik, agar acara selanjutnya dapat belajar dari kesalahan yang sudah terjadi di acara sebelumnya. Bagian ini membutuhkan kejujuran dari semua tim yang terlibat agar evaluasi dapat berjalan dengan efektif.

Pada kegiatan ini berselaras dengan mata kuliah yang dianut praktikan di kampus yaitu Manajemen Acara dimana mata kuliah ini mengajarkan praktikan bagaimana untuk membuat suatu acara dengan kaidah komunikasi yang efektif dan lebih terstruktur.

### **3.2.1 Media Relations**

Frank Jefkins mendefinisikan bahwa media relations adalah suatu usaha untuk mencapai sebanyak mungkin publikasi atau penyiaran pesan atau informasi humas dengan tujuan membangun pemahaman dan kesadaran di kalangan audiens tentang suatu organisasi atau perusahaan tertentu. Media relations bertujuan untuk membentuk hubungan yang baik dengan media dan masyarakat secara keseluruhan, sehingga suatu organisasi mendapat citra yang baik oleh media dan juga audiens. Jika, kita menjalin hubungan baik dengan media, maka akan berdampak positif kepada suatu organisasi maupun perusahaan jika kedepannya terjadi isu. Selama menjalani kegiatan kerja profesi pada PT. Titik Communiactions, praktikan mendapatkan bagian tugas dalam bidang media relations yang terbagi menjadi tiga bagian, antara lain adalah:

#### **3.2.1.1 Media Contact**

Media Relations bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam menjalin hubungan dengan media, baik secara formal maupun informal. Salah satu tugas utama departemen humas atau PR suatu organisasi adalah membangun hubungan dengan media. Dalam menjalani kegiatan kerja profesi, praktikan memiliki tugas menjadi media contact dimana pada penugasan ini praktikan menjadi *spokeperson* dan penghubung antara media dan PT. Titik Communiactions, hal ini dilakukan agar PT. Titik Communiactions Memperoleh sebanyak publisitas, berita, atau liputan media mungkin mengenai *major project* yang sedang dilaksanakan oleh perusahaan ini yaitu proyek konstruksi Bandara Bali Utara.

### **3.2.1.2 Media Listing**

Kegiatan ini mencakup apa saja media yang dapat diajak Kerjasama melalui kurasi-kurasi dari mentor untuk mengarahkan praktikan, media *listing* yang dilakukan praktikan nantinya akan digunakan praktikan untuk proses menghubungi media tersebut untuk melakukan Kerjasama atau meliput suatu kegiatan yang berada pada perusahaan, proses ini membutuhkan peninjauan serta berbagai arahan mentor untuk mencari tahu bagaimana berbagai media yang telah dikriteriakan dapat dihubungi. Dalam kegiatan *Media Relations* hal ini berkesinambungan dengan mata kuliah yang dipelajari oleh praktikan dan dapat diimplementasikan pada kegiatan ini, yaitu mata kuliah manajemen hubungan media massa.

### **3.2.1.3 Media Monitoring**

Praktisi hubungan masyarakat menggunakan monitoring media untuk mengawasi liputan di media. Perusahaan media melihat media sebagai alat yang digunakan oleh praktisi hubungan masyarakat. Suryanata (2015) mengatakan bahwa pengawasan media adalah melakukan pengamatan dan pengawasan. Hasil dari pemantauan dan analisis ini digunakan sebagai pedoman untuk mengelola hubungan dengan media di masa depan dan menjadi pertimbangan saat perusahaan membuat keputusan.

Ayun (2018) menjelaskan bahwa kegiatan monitoring dilakukan untuk melacak jumlah dan konten liputan perusahaan yang ditampilkan oleh media lain; ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja karyawan dan memantau reputasi perusahaan yang dibentuk melalui media juga dapat melihat konten atau pemberitaan apa saja yang dimuat oleh media-media, apakah berita tersebut positif ataupun negatif. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir hoax atau pemberitaan palsu yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Kegiatan media relations pada praktik kerja profesi berselaras dengan mata kuliah Manajemen Hubungan Media Massa dimana hal ini dapat diimplementasikan kepada perusahaan mengenai kaidah-kaidah yang sesuai. Pada mata kuliah tersebut diajarkan bagaimana menjalin hubungan baik dengan media maupun dengan masyarakat. Aspek-aspek apa saja yang dibutuhkan untuk membangun hubungan atau menjalin kerja sama dengan media maupun masyarakat.

## 3.2 Pelaksanaan Kerja

Dalam menjalani aktivitas pekerjaan praktikan dalam bidang profesional memiliki fokus kerja dalam bidang social media dimana kegiatan ini termasuk dalam major tugas dari Kerja profesi yang dilakukan praktikan. Praktikan membuat berbagai berbagai tahapan dalam melakukan Social Media Management, digital writing, event management, dan media relations. Terkait Social Media Management praktikan mengambil alih seluruh social media yang dimiliki perusahaan, pada bidang praktik digital *content writer* praktikan mendistribusikan artikel-artikel seputar kegiatan perusahaan yang dipublikasikan pada website resmi perusahaan, pada bidang event management praktikan memproduksi acara bulanan perusahaan dan CSR perusahaan, dalam bidang praktik media relations praktikan melakukan kegiatan media contact sampai dengan proses monitoring.

### 3.2.1 Social Media Management

- Selama periode tiga bulan dalam menjalani kerja profesi, praktikan terlibat secara aktif dalam kegiatan manajemen media sosial yang menjadi fokus utama, pada kegiatan Social Media, praktikan memiliki suatu tanggung jawab dimana praktikan harus memperhatikan dan bertanggungjawab seluruh aktivitas social media perusahaan yaitu Instagram dan Youtube perusahaan. Praktikan ditugaskan untuk melakukan publikasi konten plan yang diajukan kepada mentor dan sudah disetujui. Dalam tahapannya praktikan memiliki beberapa kegiatan yang dimulai dari perencanaan yang terdiri dari riset, membuat konten *plan*, dan *brainstorming*. Selanjutnya adalah proses yang terdiri dari proses editing dan yang terakhir adalah tahap evaluasi.

Praktikan melakukan berbagai kegiatan Social Media Management pada Instagram perusahaan dengan akun @TikComm, Instagram anak perusahaan PT. Titik Communiactions yaitu Bibupanjisakti, serta Youtube. Selain bertanggung jawab untuk mengisi konten dan melakukan berbagai kegiatan publikasi, praktikan juga memiliki tanggung jawab untuk monitoring engagement dari perusahaan apakah sudah memenuhi *goals* yang telah diberikan oleh pembimbing kerja ataukah belum, sehingga untuk mengetahui hal ini praktikan menggunakan fitur Instagram *bussines account* untuk memastikan bahwa proses monitoring selalu tercatat. Selama berkerja pada PT. Titik Group Communiactions praktikan

dianggap berhasil telah memenuhi goals menaikkan *engagement* yang telah ditentukan oleh pembimbing kerja.

Dalam menjalankan tugasnya praktikan juga diperintahkan untuk selalu membuat laporan dan resume mengenai hal-hal apa saja yang sedang beredar di masyarakat sehingga dapat memudahkan praktikan untuk menggali suatu ide yang akan dituangkan pada berbagai social media dari perusahaan. Dalam monitoring *engagement* ini tidak hanya berfokus pada satu social media saja, namun berbagai social media milik perusahaan dan satu anak perusahaan milik PT. Titik Communiactions Indonesia. Sehingga melalui hal ini praktikan selama tiga bulan membuat dokumen arsip kenaikan *engagement* sebagai bukti bahwa praktikan telah memberikan manfaat bagi perusahaan. Praktikan selalu memberikan laporan secara berkala mengenai kenaikan *engagement* setiap akhir bulan agar pembimbing kerja praktikan dapat melihat adanya peningkatan dan kontribusi baik yang dilakukan praktikan untuk perusahaan, praktikan Menyusun laporan data *engagement* menggunakan bukti data dari social media yang dipegang oleh praktikan mulai dari data statistik ataupun contoh impresi dari suatu konten yang diunggah praktikan. Hal ini juga menjadi bahan pembahasan rapat besar agar divisi yang dinaungi praktikan mendapatkan apresiasi dari direksi.

Selain berfokus pada *monitoring engagement* dan memegang penuh kendali pada social media, praktikan harus melewati berbagai tahapan agar kegiatan social manajemen dapat dilakukan secara terstruktur, melatar belakangi hal ini praktikan membagi pada tiga tahapan dimana tiga tahapan antara lain sebagai berikut:

## **1. Perencanaan**

### **a. Riset**

Riset yang secara garis besar merupakan kegiatan peninjauan, maka sebelum melakukan produksi dan berbagai distribusi konten lainnya praktikan membuat perencanaan dimana perencanaan disusun oleh praktikan agar proses sebelum produksi dapat dikerjakan secara terstruktur, praktikan mengadaptasi tahapan-tahapan melalui arahan dari pembimbing kerja dan mengikuti berbagai timeline agar waktu perencanaan yang dilakukan oleh praktikan tergolong efisien dan efektif. Riset menjadi tahap yang penting bagi praktikan untuk mengetahui tema yang apa yang dapat dipublikasikan pada social media Instagram perusahaan. Selama menjalani praktik kerja selama 3 bulan, praktikan seringkali

melakukan diskusi dan riset singkat dengan menanyakan kepada anggota divisi lainnya untuk menginformasikan kepada praktikan mengenai apa saja kegiatan perusahaan yang mungkin dilakukan divisi lainnya yang dapat dituangkan sebagai konten sosial media Instagram perusahaan.

Kegiatan riset yang dilakukan praktikan tidak hanya dalam ruang lingkup bertanya kepada pihak internal, untuk menuangkan ide pada kegiatan ini praktikan juga melakukan riset dengan meninjau berbagai akun-akun sejenis sebagai bahan referensi untuk menyajikan informasi yang sesuai dan menarik di kalangan publik bahkan memodifikasi dari hasil referensi yang telah dilakukan praktikan. Praktikan juga mempelajari dan meninjau berbagai *color palette* untuk kebutuhan feeds dari Referensi akun instagram seperti perusahaan lainnya yang dibutuhkan sebagai acuan bagi praktikan dalam proses melakukan tahap perencanaan. Untuk akun Youtube, praktikan membuat beberapa referensi akun Youtube perusahaan lainnya dan membahas dengan pembimbing kerja di rapat mingguan terkait ide kreatif apa saja yang dapat dilakukan pada Youtube perusahaan.

Praktikan mencatat keseluruhan kebutuhan riset dan mengajukannya kepada mentor apa saja hal-hal baru yang ditemukan praktikan dapat diimplementasikan ke dalam akun social media perusahaan, setiap kegiatan riset praktikan selalu dipastikan bahwa praktikan mendapatkan riset dari konten-konten yang kredibel dan tidak akan menimbulkan suatu masalah dalam perusahaan, praktikan memiliki keterampilan dalam pemilihan tema dalam akun social media Instagram perusahaan.

#### **b. Membuat Content Plan**

Praktikan membuat rencana konten untuk media sosial instagram berbentuk spreadsheets ataupun notion. Perencanaan konten ini digabungkan dengan kebutuhan bulanan program PT. Titik Communiactions maupun informasi umum mengenai kegiatan perusahaan. Perencanaannya akan maksimalkan unggahan konten *Feeds* ataupun fitur Instastory. Praktikan menggunakan berbagai fitur yang tersedia di platform Instagram untuk mencapai tujuan mereka.

sebagai sarana publikasi yang telah disediakan Instagram untuk sarana publikasi praktikan. Selain itu dalam proses ini juga praktikan melakukan konsultasi pada mentor secara berkala dan juga dalam penyusunannya. Pada proses ini praktikan memanfaatkan aplikasi notion untuk menunjukkan timeline *content plan* secara kreatif dan lebih inovatif tidak hanya menunjukkan timeline

excel, hal ini dilakukan praktikan agar pembimbing lebih memiliki gambaran apa yang akan dilakukan praktikan untuk kegiatan ini. Namun tidak hanya mengenai perencanaan konten dalam bentuk foto visual, praktikan juga menyiapkan perencanaan konten dalam bentuk video.

## 2. Produksi

Praktikan memiliki kewajiban untuk mengedit dan mengunggah konten-konten yang sudah sesuai dengan timeline plan yang sudah diajukan kepada mentor, dalam perihal ini praktikan diharuskan untuk menguasai skill editing untuk menciptakan suatu konten publikasi bagi sosial media Instagram perusahaan. Praktikan menggunakan aplikasi adobe photoshop atau illustrator dan canva sebagai aplikasi yang membantu praktikan menciptakan suatu konten ilustrasi. Namun jika untuk konten Youtube perusahaan, praktikan menggunakan aplikasi iMovie.

Dalam tahapan ini praktikan seringkali menemukan beberapa kendala untuk menyamakan template dan *color palette* yang harus diikuti praktikan dan tidak dapat melakukan kreasi bebas dalam membuat tema konten yang sesuai, praktikan melakukan pelatihan secara berkala dengan tim desain internal perusahaan, praktikan juga meminta bantuan pembimbing kerja untuk memastikan bahwa standar dan ilustrasi yang dibuat praktikan tidak keluar dari desain *template* perusahaan. Untuk selalu menyesuaikan praktikan selalu meminta *approval* dari tim desain internal dan pembimbing kerja, praktikan mendapatkan suatu apresiasi dari tim desain internal dan pembimbing kerja karena telah berhasil menyesuaikan ilustrasi yang sesuai identitas perusahaan.

Feeds social media Instagram perusahaan mengalami progress dalam segi estetika visual, hal ini mendapatkan pujian dari rekan kerja internal dan jajaran direksi. Konten ilustrasi yang diunggah oleh praktikan memiliki berbagai jenis variatif mulai dari konten CSR perusahaan, seputar informasi mengenai perusahaan, kegiatan perusahaan, dan peringatan hari-hari besar seperti salah satu contohnya Women's Day, hari pers, Hari anak nasional, dan lain sebagainya. Sehingga tidak hanya terpaku pada tema tertentu namun praktikan mempertanggung jawabkan keseluruhan konten yang berada pada social media perusahaan. Salah satu contoh ilustrasi yang dibuat oleh praktikan adalah sebagai berikut:

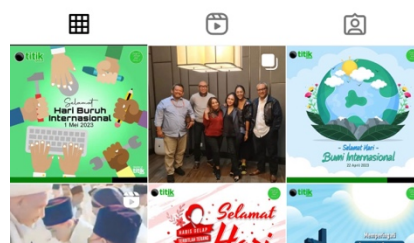


**Gambar 3.1** Contoh Desain Peringatan Women's Day

Praktikan memiliki tanggung jawab untuk mengisi tampilan Instagram dengan ilustrasi-ilustrasi yang telah berhasil praktikan lakukan melalui proses editing dan approval dari pembimbing kerja, meskipun hanya melakukan pekerjaan sampai bulan April namun praktikan harus membuat ilustrasi ucapan-ucapan hari dan beberapa konten sampai bulan Mei. Hal ini menjadi tanggung jawab praktikan karena praktikan berkeja dalam perihal *social media handling* sesuai content plan yang telah praktikan ajukan kepada pembimbing kerja.

Praktikan harus tetap melakukan relevansi dengan mengikuti tren dan berita terkini dalam industri atau topik yang terkait. Ini memungkinkan Anda untuk berbagi konten yang relevan dan tetap terhubung dengan pengikut dari followers akun Instagram perusahaan. Karena followers pengikut perusahaan masih tergolong belum masif, beberapa masukan dari praktikan untuk mengiklankan konten perusahaan pada akun social media Instagram diterima baik oleh pembimbing kerja.

Pembimbing kerja menerima masukan dari praktikan dan beberapa konten dari akun Instagram perusahaan menjadi iklan. Hal ini memiliki benefit baik untuk *engagement* perusahaan. Hal ini menjadi suatu pencapaian bagi praktikan karena saran dari praktikan dapat tersampaikan dan berkontribusi baik bagi perusahaan. Selain itu praktikan juga tetap harus menjaga agar *feeds* perusahaan dapat tersusun dengan baik dan memantau analitik Instagram untuk memastikan bahwa konten sudah terdistribusi dengan baik dan dapat dinikmati oleh pengikut akun sosial media Instagram perusahaan.



### **Gambar 3.2** Feeds akun Instagram Perusahaan

Pada kegiatan ini tidak hanya melakukan *handling* pada *social media* Instagram namun praktikan juga mengambil alih *social media* Youtube. Sehingga tidak hanya melakukan editing secara visual foto, praktikan juga diperkenankan untuk mengedit video untuk konten Youtube perusahaan. Selain itu adanya fitur IG Reels juga mengasah kreatifitas praktikan untuk memproduksi konten video pada akun Instagram perusahaan. Proses produksi yang dilakukan praktikan merupakan hasil dari karya ilustrasi yang dibuat oleh praktikan. Tidak hanya melakukan produksi konten secara visual, praktikan memiliki kewajiban untuk terus melakukan *monitoring*, selama menjalani kerja profesi praktikan berhasil memberikan benefit bagi perusahaan dengan menaikkan engagement dari social media Youtube perusahaan dimana praktikan berhasil menambah kontribusi 100 subsciber baru pada Youtube perusahaan untuk menikmati konten-konten yang disediakan Youtube perusahaan. Selama menjalani 3 bulan berkerja, praktikan berhasil membuat 30 konten dengan *daily* Instastory dari senin sampai hari Jumat yang berisikan hal-hal trivia ataupun infografis menarik seputar hal itu sedang terjadi. Pada akun Youtube, praktikan berhasil membuat 2 video editing yang diunggah pada Youtube perusahaan.

Karya video edit hasil praktikan juga menjadi salah satu konten yang diunggah di Youtube perusahaan dimana konten tersebut mengenai pengenalan direktur utama dari PT. Titik Communiactions, dalam pembuatan konten tersebut praktikan berkomunikasi dengan vendor fotografer untuk meminta *footage-footage* dari video nya untuk diedit. Pelaksanaan proses ini membutuhkan perhatian



terhadap aspek teknis seperti pencahayaan dan suara agar memudahkan pengolahan hasil akhir. Proses produksi ini akan difokuskan pada aspek-aspek teknis seperti pengambilan gambar, pencahayaan, dan pengaturan suara. Setelah proses produksi selesai dan semua materi kasar terkumpul.

Dalam proses ini praktikan secara berkala juga berdiskusi pada tim desain internal untuk meminta masukan apa saja yang harus dipersiapkan dalam proses edit video. Praktikan mengadaptasi kemampuan mengeditnya Materi sumber mengalami proses pemotongan atau penyuntingan agar sesuai dengan naskah dan kebutuhan visual konten. Fase ini melibatkan pengeditan rekaman, termasuk menyesuaikan warna, kontras, dan mengedit adegan sesuai dengan skrip yang telah direncanakan sebelumnya.

Praktikan memanfaatkan sarana iMovie untuk mengedit video nya dan melewati beberapa tahap revisi seperti harus menyerupai template editing video yang sebelumnya sudah ter-upload. Keberhasilan praktikan dalam menjadi video editor pada konten Youtube mendapatkan pujian dari berbagai rekan kerja dan juga pembimbing kerja pada saat melakukan kegiatan brainstorming, praktikan dipercaya untuk mengedit video-video kebutuhan perusahaan.

### **3. Evaluasi / *Brainstorming***

Selama melakukan kegiatan kerja profesi praktikan banyak melakukan kegiatan *brainstorming* secara berkala termasuk apa yang akan dipublikasikan pada sosial media Instagram perusahaan. Proses rapat internal ini meliputi pembahasan tuntas mengenai perencanaan, proses produksi dan evaluasi dari kinerja praktikan. Pembimbing kerja akan membahas tentang aspek-aspek yang perlu direvisi dan apakah konten yang telah direncanakan masuk dalam kurasi publikasi yang baik. Pada kegiatan ini pada sebulan pertama kerja, praktikan melakukan kegiatan *brainstorming* bersama pembimbing kerja dan berbagai rekan divisi dari PR & Media. Praktikan juga seringkali mengikuti proses brainstorming yang dilakukan oleh tim desain internal sehingga praktikan tetap mengetahui perkembangan dari strategi-strategi desain apa saja yang dapat praktikan implementasikan pada akun social media perusahaan.

Dalam kegiatan ini praktikan juga membuat suatu *deck* dan mempresentasikan konten apa saja yang sudah berhasil praktikan unggah, praktikan akan menjelaskan konten dalam tema apa yang lebih unggul dan mendapatkan banyak impresi dan konten yang memiliki tidak banyak impresi dari

audiens. Praktikan berhasil membuat *engagement* yang memiliki peningkatan dan juga konten feeds Instagram yang lebih menarik, praktikan dianggap kompeten dalam *handling* desain sesuai dengan karakteristik perusahaan dan dapat menyesuaikan sistem kerja tim desain internal. *Engagement* meningkat dalam presentase 40% dari sebelumnya, pada akun social media Youtube dan Instagram elah menambah 100 subscriber dan followers baru. Dalam segi konten, peningkatan impresi dan *shared* berada pada data yang meningkat. Dalam hal ini praktikan juga memanfaatkan fitur promosi berbayar konten untuk menambah *engagement*. Praktikan menjadi salah satu *intern* yang mendapatkan kesempatan untuk berkolaborasi dengan tim desain internal perusahaan untuk memberi masukan dan saran bagi tim desain internal perusahaan yang mengerjakan desain pada *project* lainnya.

Rapat evaluasi juga harus mencakup identifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh praktikan. Selama berkerja praktikan masih perlu memiliki keterampilan berbicara di depan umum yang baik dapat menyuarakan kesulitan apa saja yang dialami praktikan dalam tugas manapun sehingga rapat evaluasi dapat melibatkan diskusi tentang masalah yang muncul, kesulitan yang dihadapi, atau faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja praktikan. Praktikan menemukan banyak kesulitan selama menghadapi proses adaptasi pekerjaan dan cara penggunaan *social media* yang baik, namun permasalahan yang dihadapi selama berkerja dapat teratasi dengan baik saat melakukan evaluasi kerja

### **3.2.1 Digital Content Writer**

Pada bidang praktik digital *content writer* praktikan mendistribusikan artikel-artikel seputar kegiatan perusahaan yang dipublikasikan pada website resmi perusahaan, Proses pertama praktikan menjalani kegiatan ini adalah dengan mengajukan terlebih dahulu bagan kepada mentor mengenai apa saja yang akan tertuang pada artikel yang dipublikasikan khususnya pada website.

Setelah itu mentor praktikan akan melihat apakah bagan penulisan artikel yang akan dipublikasikan di website aman mendapatkana banyak *traffic* dan meningkatkan *brand awereness*. Maka dari itu, praktikan perlu membuat konten, diwajibkan membuat suatu artikel yang mencerminkan identitas brand atau organisasi, mulai dari pemilihan *headline* artikel, gaya bahasa dan lainnya.

### 3.2.1.1 Menulis dan Mengedit

Selama melakukan kerja profesi, praktikan diharuskan mengikuti brainstorming mingguan untuk tetap memahami alur penulisan, mulai dari *research keyword*, membuat kerangka, *drafting*, *editing*, hingga *publishing*. Dalam proses membuat kerangka atau bagan hal yang paling umum dilakukan praktikan adalah kemahiran menggunakan *computer literacy*, terutama Microsoft Word, Google Document, dan sejenisnya. Selama praktikan berkerja PT. Titik Communiactions sedang menjalani proyek konstruksi bandara yang dinilai menjadi *major project* dari perusahaan *holding* ini, berkaitan dengan hal ini maka praktikan ditugaskan untuk fokus pada satu website yang telah dibuat oleh PT. Titik Communiactions. Karya tulis yang dilakukan oleh praktikan termasuk captions dari social media, seperti Instagram perusahaan. Proses pertama praktikan menjalani kegiatan ini adalah dengan mengajukan terlebih dahulu bagan kepada mentor mengenai apa saja yang akan tertuang pada artikel yang dipublikasikan khususnya pada website.

Setelah itu mentor praktikan akan melihat apakah bagan penulisan artikel yang akan dipublikasikan di website aman mendapatkana banyak traffic dan meningkatkan *brand awereness*. Maka dari itu, praktikan perlu membuat konten, diwajibkan membuat suatu artikel yang mencerminkan identitas brand atau organisasi, mulai dari pemilihan headline artikel, gaya bahasa dan lainnya. Selama melakukan kerja profesi, praktikan diharuskan mengikuti brainstorming mingguan untuk tetap memahami alur penulisan, mulai dari *research keyword*, membuat kerangka, *drafting*, *editing*, hingga *publishing*. Dalam proses membuat kerangka atau bagan hal yang paling umum dilakukan praktikan adalah kemahiran menggunakan *computer literacy*, terutama Microsoft Word, Google Document, dan sejenisnya. Bertanggung jawab untuk mengedit dan memeriksa tata bahasa, ejaan, dan keaslian konten mereka sebelum dipublikasikan. Mereka memastikan bahwa konten bebas dari kesalahan dan kualitasnya optimal.

Selama praktikan berkerja PT. Titik Communiactions sedang menjalani proyek konstruksi bandara yang dinilai menjadi *major project* dari perusahaan *holding* ini, berkaitan dengan hal ini maka praktikanditugaskan untuk fokus pada satu website yang telah dibuat oleh PT. Titik Communiactions. Praktikan mulai melakukan *drafting* dari apa saja yang nantinya dapat tertuang pada website seperti bagaimana penulisan dari profil perusahaan dapat mencerminkan brand

awareness dari perusahaan tersebut, seluruh hal yang dipublikasikan oleh praktikan merupakan bimbingan dari mentor praktikan.

Praktikan mulai melakukan *drafting* dari apa saja yang nantinya dapat tertuang pada website seperti bagaimana penulisan dari profil perusahaan dapat mencerminkan brand awareness dari perusahaan tersebut, seluruh hal yang dipublikasikan oleh praktikan merupakan bimbingan dari mentor praktikan. Selain itu juga praktikan memiliki fokus pada bidang sosial media Instagram dimana praktikan memiliki kewajiban untuk memberikan captions untuk social media Instagram perusahaan sesuai konten dengan timeline plan yang sudah diajukan kepada pembimbing kerja, dalam perihal ini praktikan diharuskan untuk menguasai skill editing untuk menciptakan suatu konten publikasi bagi sosial media Instagram perusahaan.

Namun setelah adanya proses publikasi, praktikan tetap memiliki tanggung jawab untuk menganalisis kinerja konten yang telah dipublikasikan. Ini melibatkan memantau statistik, mengukur tingkat keterlibatan pembaca, dan mengidentifikasi kesempatan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan konten di masa mendatang. Setiap proses yang dilakukan praktikan, praktikan selalu mendiskusikannya dengan pembimbing kerja sehingga terjadi proses interaktif antara praktikan, pembimbing kerja, dan keterlibatan pada penulisan konten di website.

### **3.2.2 Event Management**

Dalam menjalankan tugas-tugas terkait Manajemen Acara, praktikan diberikan tanggung jawab untuk membantu persiapan semua kebutuhan yang diperlukan sebelum pelaksanaan acara dilakukan. Proses yang dilakukan dalam pembuatan acara di perusahaan meliputi tahapan yang berbagai macam. Praktikan juga berperan sebagai perantara komunikasi antara jajaran direksi dan pihak internal. Perusahaan dan membentuk suatu *Term of References* (ToR). Dalam menyusun brief konten, praktikan membutuhkan beberapa elemen seperti foto pembicara, profil pembicara, dan rincian materi yang akan dibahas. Dalam membentuk ToR, praktikan mengadaptasi pembuatannya sesaat praktikan melakukan manajemen acara untuk mata kuliahnya dimana praktikan memiliki kemampuan untuk membentuk suatu ToR yang sesuai. Pembentukan ToR telah

melalui rapat secara berkala untuk membahas mengenai rundown yang telah ditetapkan dan tidak berubah.

Selain itu juga praktikan memiliki tugas dalam pembentukan MOU atau Surat Perjanjian Kerjasama, praktikan dinilai memiliki kemampuan dalam penyusunan dokumen-dokumen yang harus dipersiapkan dalam menjelang acara. Praktikan melakukan penyusunan MOU dengan mendiskusikan oleh pembimbing kerja mengenai undang-undang dan pasal yang terkandung didalamnya, apakah sudah sesuai dengan ketentuan perusahaan dan dapat digunakan dengan baik. Biasanya perusahaan sudah memiliki template terkait Surat Perjanjian Kerjasama tersebut. Namun, praktikan juga harus tetap mendiskusikan dengan pembimbing untuk *double check*, agar tidak terjadi kesalahan yang berakibat fatal bagi perusahaan.

Pada PT. Titik Communiactions seringkali membuat suatu acara MICE dimana juga mengundang sejumlah perusahaan lainnya yang telah menjalin Kerjasama dengan perusahaan PT. Titik Communiactions. Dalam kegiatan ini membahas mengenai adanya perkembangan bisnis- bisnis mengikuti fenomena yang sedang terjadi di masyarakat. Selain itu juga praktikan rundown mengenai kegiatan yang akan berlangsung, dalam berbagai penyusunan ini praktikan juga melewati berbagai tahapan seperti tahap tiga tahap utama dalam sebuah acara, yaitu pra-acara (*pre-event*), pelaksanaan acara, dan pasca-acara (*post-event*). Pada setiap tahap ini, wajib membuat rincian apa saja yang dilakukan praktikan pada saat melakukan pekerjaan hal ini dilakukan agar ketika rapat akhir bulan, praktikan memiliki dokumen terkait event secara keseluruhan yang harus dipresentasikan.

Selain itu juga praktikan pada kesempatan kerja praktik selama 3 bulan memiliki kesempatan untuk menentukan destinasi dimana perusahaan melakukan CSR, praktikan turut ikut serta dalam mengatur berjalannya CSR meskipun pada kegiatan ini praktikan tidak memiliki porsi banyak dalam membantu kegiatannya. Namun praktikan difokuskan untuk mengatur kegiatan MICE oleh perusahaan PT. Titik Communiactions Indonesia. Selanjutnya, praktikan juga mengatur berbagai rundown acara yang mengatur acara tersebut, pada kegiatan ini praktikan ditugaskan untuk mengurus acara MICE perusahaan dimana MICE pada perusahaan ini menjadi yearly event yang mengundang berbagai stakeholders dan

tamu VIP dari PT. Titik Communiactions. Adapun untuk keberhasilan acara ini praktikan membuat tahapan agar acara terlaksana secara terstruktur:

## 1. Tahap Pre-Event

Pada titik ini, praktikan akan melakukan sejumlah aktivitas. Pertama, praktikan akan bekerja sama dengan pembimbing kerja tim acara untuk mencari ide untuk acara MICE bulanan ini. Praktikan akan membuat deck promosi sebagai bagian dari pembuatan dokumen pendukung brief acara setelah konsep acara disetujui dan dipahami oleh pihak yang diundang. Dokumen ini diperlukan untuk mengirimkan undangan kepada tamu yang diundang melalui email yang dimiliki oleh PT. Titik Communiactions Indonesia.

Detail acara, seperti judul, tanggal dan waktu, profil pembicara, dan kegiatan tambahan, harus dimasukkan dalam dokumen briefing acara. Praktikan dalam hal ini akan menyusun isi email yang diperlukan untuk pengiriman email blast, termasuk email undangan dan email setelah acara. Praktikan akan membuat folder di One Drive di divisi Humas sebagai tempat penyimpanan yang terorganisir untuk kebutuhan publikasi setelah briefing acara selesai. Praktikan juga akan bekerja sama dengan tim desain untuk memberikan informasi tentang persyaratan desain untuk acara MICE PT. Titik Communications Indonesia.

Langkah yang pertama yang praktikan lakukan pada tim *design* adalah melakukan rapat terlebih dahulu, rapat dihadiri oleh praktikan dan mentor praktikan sekaligus tim *design*. Praktikan menjelaskan terlebih dahulu konsep MICE PT. Titik Communiactions pada kali ini, sekaligus melakukan presentasi apa saja yang perlu dipersiapkan. Selanjutnya setelah rapat maka praktikan akan mencari referensi di internet mengenai design yang sesuai untuk dibuatkan dan mengunggahnya ke Google Sheets sebagai bukti permintaan desain. Kepada team desain internal untuk membuat backdrop dan *design title* MICE pada kali ini. Proses tersebut menjadi sedikit kendala bagi praktikan sehingga praktikan mengerjakan sebagiannya seperti desain title MICE sebagai *backdrop* sendiri untuk menghindari keterlambatan.

## 2. Pelaksanaan Event

Pelaksanaan Event MICE dilaksanakan secara offline yang bertempat pada Hotel Sapphire BSD City. Selama acara berlangsung, CEO akan memberikan edukasi tentang manajemen produk PT. Titik Communications. Panitia yang bertugas untuk mengatur acara ini akan siap *standby* minimal 1 jam

sebelum acara dimulai. Hal ini dilakukan untuk melakukan pertemuan teknis dan membahas kemungkinan-kemungkinan yang mungkin terjadi saat kedatangan tamu. Selama acara, beberapa kendala dapat muncul dimana CEO memerlukan naskah untuk pembukaan acara yang belum dipersiapkan, namun kendala tersebut teratasi dengan baik oleh praktikan dimana praktikan langsung mempersiapkan wording naskah pembukaan acara yang akan dibacakan oleh CEO.

### **3. Post Event**

Setelah melakukan serangkaian acara maka praktikan akan melakukan tahapan Post-Event dimana praktikan akan mengevaluasi acara yang telah dijalani. Kegiatan ini umumnya dilakukan praktikan dan juga melakukan rapat dengan pembimbing kerja. Praktikan akan membuat deck terlebih dahulu untuk dipresentasikan kepada pembimbing kerja mengenai hasil-hasil yang didapatkan dari acara tersebut mulai dari hasil dokumentasi dari vendor fotografer, tamu yang menulis di daftar kehadiran, dan membahas mengenai kendala-kendala yang terjadi dan sudah dapat teratasi dengan baik.

Selain itu, CEO juga akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pembicara dan moderator yang telah berkontribusi dalam acara tersebut. Acara MICE PT. Titik Communiactions Indonesia sebagai salah satu bentuk apresiasi dari organisasi. Selain itu juga praktikan mengedit ucapan *Thank You card* yang praktikan *blast* melalui e-mail kepada tamu yang telah menghadiri acara perusahaan. Mengenai tahapan ini praktikan memiliki tanggung jawab untuk membuat arsip keseluruhan dari acara untuk dijadikan dokumen pribadi perusahaan dan sebagai acuan untuk acara selanjutnya. Pada kegiatan *post-event* praktikan juga ditugaskan untuk mengurus berbagai komunikasi dengan vendor yang digunakan dalam penyelenggaraan acara MICE oleh PT. Titik Communiactions Indonesia.

#### **3.2.3 Media Relations**

Dalam menjalani kerja profesi praktikan juga berperan sebagai spokeperson terhadap sebuah media, hal ini merupakan hal yang umum dilakukan dalam kegiatan Humas. Dalam kegiatan ini praktikan memiliki tiga rincian untuk menjalani relasi media, relasi media dilakukan bertujuan untuk membuat suatu publikasi pada proyek besar dari perusahaan yaitu Bandara Bali Utara sehingga

membutuhkan peranan media untuk selalu mempublikasikan progress-progress yang terjadi. Praktikan juga bertugas untuk membuat media release dimana praktikan akan membuat CEO akan melakukan pengenalan produk dan sosialisasi kebijakan kepada wartawan dengan harapan informasi tersebut akan dipublikasikan dalam media massa.

Sebelum melakukan tiga rincian tugas praktikan, praktikan memastikan bahwa RAB telah sesuai dan praktikan telah membuat rangkaian RAB divisi dengan pembimbing kerja, pembentukan RAB dalam pelaksanaan kerja ini sudah disesuaikan dan melalui proses rapat dengan bagian *finance* pada PT. Titik Communiactions Indonesia dan telah disetujui, praktikan membantu penyusunan RAB melalui Microsoft excel dan praktikan memiliki kewajiban untuk mempresetaskannya pada saat rapat mingguan antar divisi, Adapun ketika telah melalui penetapan RAB dan pihak dari departemen finance sudah menyetujui maka bidang praktik baru dapat dijalankan oleh praktikan. Hal ini dilakukan agar arus pengeluaran dan pemasukan perusahaan dapat terpantau dengan baik oleh pihak finance, setelah itu praktikan dapat melaksanakan tiga tugas rincianya, antara lain:

#### **1. Media Contact**

Dalam melakukan kegiatan kerja profesi, praktikan merupakan seseorang yang menjadi spokeperson terhadap media dimana peranan praktikan menjadi penghubung antara perusahaan dengan media, dalam hal ini praktikan harus meninjau secara keseluruhan media mana yang akan dihubungi beserta prosedurnya. Dalam menghubungi media tersebut praktikan memanfaatkan sarana e-mail/fax dari perusahaan namun jika media yang dihubungi telah menjalani relasi dengan perusahaan maka praktikan akan menghubunginya secara personal dan menyiapkan *budget* yang sesuai dengan RAB divisi. Namun jika media tersebut tergolong media yang baru dijalin relasi maka praktikan akan meninjau secara keseluruhan mengenai apa saja yang harus dipersiapkan melalui kontak komunikasi yang telah dilakukan. Dalam kegiatan ini praktikan berfokus pada media yang memiliki regional di Bali hal ini dilakukan karena adanya proyek besar dari perusahaan yang berpusat di Bali.

#### **2. Media Listing**

Dalam melakukan kegiatannya praktikan melakukan media listing dimana praktikan mencari tahu potensial dari media-media tertentu yang sesuai dengan



fokus pemberitaan yang ingin dipublikasikan. Dimana media yang telah berpotensi akan didiskusikan dengan pembimbing kerja dari praktikan untuk disesuaikan anggarannya, sebelum menjalin relasi. Hal ini juga menjadi tugas dari praktikan untuk memastikan bahwa setiap media sesuai dengan RAB divisi. Media yang dirinci oleh praktikan berfokus pada media yang berada di Bali mengingat bahwa fokus publikasi yang diinginkan perusahaan adalah proyek besar Bandara Bali Utara sehingga praktikan harus mencari dan meninjau beberapa media yang berpotensi untuk menghubungkan komunikasi antara perusahaan dengan masyarakat Bali secara meluas melalui publikasi artikel-artikel. Hal ini dilakukan dan melibatkan penelitian bagi praktikan untuk mengidentifikasi media atau direktori yang relevan dengan industri atau bidang tertentu. Ini meliputi mencari media online, situs web industri, direktori bisnis, blog industri, dan platform Platform media sosial dapat dimanfaatkan untuk membagikan konten atau informasi kepada publik.

### **3. Media Monitoring**

Praktikan memiliki tugas dalam melakukan serangkaian kegiatan yang terus-menerus membaca, mengamati, atau mendengarkan konten dari sumber media yang telah mempublikasikan artikel project perusahaan. Praktikan bertugas untuk mengelola mengelola reputasi dan membandingkannya dengan industri lain, terutama bagi perusahaan atau organisasi yang ingin mempromosikan diri kepada audiens media. Setelah melakukan serangkaian relasi dengan media yang telah dilakukan setelah menghubungi media maka praktikan memiliki tugas untuk monitor apa saja yang telah dipublikasikan oleh media tersebut dan memastikan bahwa konten yang diunggah membawa nama baik reputasi perusahaan. Pada kegiatan ini jika praktikan sudah memiliki relasi personal dengan wartawan atau jurnalis maka praktikan akan menghubungi melalui kontak personal Whatsapp ataupun jejaring social media lainnya seperti telegram.

Kegiatan yang dilakukan praktikan melibatkan analisis sentimen konten yang dipantau. Hal ini dilakukan untuk memahami apakah konten tersebut positif, negatif, atau netral terkait dengan topik yang sedang dipantau mengenai citra perusahaan yang ditulis oleh jurnalis. Tugas praktikan sebagai analisis sentimen membantu dalam memahami opini publik dan memonitor persepsi tentang perusahaan. Untuk memudahkan praktikan karena tidak hanya menjadi

*spokeperson* pada satu jurnalis, maka praktikan membuat FAQ (*Frequently Asked Question*) untuk mengantisipasi pertanyaan dan jawaban yang telah dibutuhkan. Praktikan juga membuat rilis untuk memastikan bahwa kebutuhan artikel yang dipublikasikan tidak keluar dari citra yang diinginkan perusahaan.

Melalui hal ini praktikan berhasil menambah beberapa relasi media untuk perusahaan sehingga hal ini bermanfaat bagi perusahaan untuk mendapatkan rekanan media agar beberapa kegiatan akan mempermudah perusahaan untuk mengundang media tersebut. Praktikan juga telah berhasil memastikan bahwa artikel-artikel yang diproduksi oleh media telah memenuhi yang pihak internal inginkan. Hal berhubungan dengan bidang yang dipelajari oleh praktikan yaitu PR dimana praktikan pada perihal ini mengusahakan bahwa citra perusahaan dapat selalu positif di masyarakat luas.

### **3.3 Kendala Yang Dihadapi**

● Dalam menjalankan tugasnya sebagai bagian dari divisi Humas PT. Titik Communications, praktikan menghadapi beberapa kendala yang dapat membatasi dan menghambat kemampuan praktikan dalam menyelesaikan tugas dengan optimal sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kendala-kendala tersebut mencakup berbagai aspek tugas yang telah dilakukan oleh praktikan selama periode 3 bulan kerja profesi. Beberapa kendala yang dihadapi praktikan antara lain:

#### **1. Kendala Sebagai Social Media Management**

- a. Praktikan memiliki kendala dalam menaikkan engagement Instagram perusahaan dalam setiap konten yang sudah dibuat.
- b. Konten yang diunggah praktikan adalah hasil karya praktikan sehingga butuh jangka waktu yang cukup lama untuk menunggah satu konten ke konten selanjutnya.
- c. Algoritma akun social media Instagram perusahaan yang turun sehingga praktikan harus berusaha menaikkannya kembali.
- d. Dalam mengisi konten, praktikan mencoba untuk menyesuaikan dengan template editing konten sebelumnya sehingga butuh waktu lama bagi praktikan untuk menguasai Teknik yang biasanya digunakan.

- e. Praktikan merasa bahwa kurang adanya konten tersebut dirancang untuk mendorong interaksi dan dialog dengan audiens perusahaan melalui pengikut Instagram.

## **2. Kendala Sebagai Digital Content Writer**

- a. Dalam kegiatan ini karena praktikan dianggap merupakan pihak yang baru bergabung maka sulit untuk praktikan melakukan adaptasi mengenai pengenalan anak perusahaan PT. Titik Communiactions Indonesia sehingga butuh waktu lama bagi praktikan menuliskan konten untuk website perusahaan.
- b. Dalam membuat captions praktikan sulit untuk mencari referensi yang sesuai dengan Instagram perusahaan.
- c. Praktikan memiliki kendala pengetahuan dalam mengakses website dan menulis dalam kaidah jurnalistik yang menarik untuk dipublikasikan, praktikan menghadapi berbagai revisi dari pembimbing kerja.
- d. Praktikan memiliki kendala dalam menyamakan konsistensi penulisan yang menggambarkan branding perusahaan.
- e. Praktikan memiliki kendala dalam menaikkan jumlah traffic website pada rubrik yang dituliskannya.

## **3. Kendala Sebagai Event Managment**

- a. Praktikan memiliki kendala dalam berkomunikasi dengan vendor-vendor dari event yang sesuai prosedur, praktikan memiliki kendala dalam memahami dan handling vendor yang jumlahnya lebih dari satu.
- b. Praktikan belum menguasai pembuatan rundown yang sesuai dengan kaidah profesional dalam ranah instansi.
- c. Praktikan memiliki kendala dalam segi koordinasi pada saat acara sehingga adanya miskomunikasi dalam perihal rundown acara.
- d. Praktikan menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi dengan pengisi acara karena keterlambatan dalam mendapatkan balasan melalui pesan teks.
- e. Kurangnya bantuan publikasi pada divisi lainnya sehingga beberapa rangkaian kegiatan yang dibuat tidak memenuhi target yang telah didiskusikan.

#### **4. Kendala Sebagai Media Relations**

- a. Praktikan merasa kurang dilibatkannya para wartawan dalam peliputan langsung kegiatan.
- b. Keterbatasan data dan informasi karena objek dari pemberitaannya tidak berpusat di Tangerang Selatan.
- c. Keterbatasan anggaran terhadap beberapa media yang dihubungi oleh praktikan.
- d. Praktikan merasa bahwa komunikasi antar praktikan dan wartawan kurang efektif dan dalam segi waktu tidak efisien.
- e. Praktikan kurang mendapat bimbingan dalam bagaimana cara memonitor media yang baik sehingga kurang terjalin praktikan berperan sebagai komunikator dan perantara antara suatu instansi dengan publiknya.

#### **3.4 Cara Mengatasi Kendala**

Beberapa kendala yang telah dihadapi oleh praktikan dapat menjadi bahan evaluasi yang perlu dibicarakan dan perlu untuk mencari solusi dalam menyelesaikan serta mengatasi kendala yang dialami selama bekerja. Hal-hal yang dilakukan oleh praktikan untuk mengatasi kendala yang dialami adalah sebagai berikut.

##### **1. Cara Mengatasi Kendala Sebagai Social Media Management**

- a. Membantu dengan relasi personal praktikan untuk mengikuti social media Instagram perusahaan dan melakukan interaksi di dalam akun social media perusahaan.
- b. membuat deadline dan arahan dari pembimbing kerja dimana waktu yang sesuai dan ideal untuk mengunggah konten-konten yang telah dibuat oleh praktikan.
- c. Setiap konten sosial media sudah terunggah praktikan akan membantu untuk mempublikasikannya melalui akun sosiam media Instagram pribadi praktikan agar dapat terinformasikan lebih luas.
- d. Melakukan pelatihan dengan tim design dan meminta preset template mengenai tools apa saja yang digunakan agar dapat diimplementasikan oleh praktikan saat melakukan kegiatan editing.

- e. Praktikkan membuat suatu konten berdasarkan riset dari akun lainnya yang berhasil menimbulkan proses interaktif dan mengimplementasikannya ke sosial media Instagram perusahaan.

**2. Cara Mengatasi Kendala Sebagai Digital Content Writer**

- a. Praktikkan melakukan *free writing* dimana berlatih untuk menuliskan dengan kaidah jurnalistik yang baik dan mendiskusikannya dengan pembimbing kerja apakah sudah sesuai.
- b. Praktikkan mengimplementasikan gaya penulisan captions yang baru, namun masih mencerminkan branding sosial media perusahaan sebelumnya.
- c. Praktikkan meminta pelatihan dengan pihak IT secara berkala selama melakukan kerja untuk menguasai website handling.
- d. Praktikkan mendiskusikannya dengan pembimbing kerja dengan gaya penulisan yang tidak jauh berbeda.
- e. Praktikkan memperdalam SEO (*Search Engine Optimization*) dan mengimplementasikannya untuk menaikkan *traffic*.

**3. Cara Mengatasi Kendala Sebagai Event Management**

- a. Praktikkan berdiskusi dengan pembimbing kerja dan meminta pembimbing kerja untuk melakukan pembagian tugas agar praktikkan dapat focus pada vendor besar yang dinilai krusial.
- b. Praktikkan meminta arahan pembimbing untuk berdiskusi secara berkala mengenai penyusunan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Praktikkan meminta untuk panitia acara memiliki grup tersendiri melalui Whatsapp agar komunikasi terjamin secara efektif.
- d. Praktikkan mengarahkan untuk melakukan rapat dan briefing secara berkala.
- e. Praktikkan mencoba untuk meminta tim desain agar membuat video after movie yang menarik agar acara selanjutnya dapat lebih mendapatkan perhatian.

**4. Cara Mengatasi Kendala Sebagai Media Relations**

- a. Praktikkan membuat suatu rilis dan FAQ (*Frequently Asked Question*) agar wartawan tidak menuliskan yang diluar dari konteks pemberitaan.

- b. Praktikan meminta untuk pihak perusahaan pada regional Bali memberikan report secara berkala dan ikut turut serta dalam peliputan yang sedang terjadi.
- c. Praktikan mengajukan kepada pembimbing kerja dan ikut menyuarakan pada monthly meeting mengenai adanya penambahan biaya agar perusahaan dapat menjalin relasi media dengan lebih banyak dan publikasi semakin menyebar luas.
- d. Praktikan mencoba secara personal untuk dihubungi tidak melalui alamat surel perusahaan.
- e. Praktikan mencoba untuk mempelajari cara monitoring media secara otodidak dan mendiskusikannya dengan pembimbing kerja ketika rapat mingguan apakah sudah sesuai.